



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Agustus 2021

Halaman: 5

Desak Pencairan Bantuan

KALANGAN legislatif mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta segera mencairkan bantuan bagi anak yang kehilangan orang tua akibat paparan Covid-19. Hal ini setelah APBD perubahan 2021 nanti ditetapkan.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Ali Fahmi mengatakan, sesuai data terkini, ada 261 anak di Kota Yogyakarta, yang orang tua, atau walinya meninggal dunia dalam kondisi terkonfirmasi Covid-19. Dari jumlah itu, 14 diantaranya pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS).

"Itu total siswa yang ber-C1, atau KTP Kota Yogyakarta. Ada yang masih TK, SD, SMA dan SMK. Setelah APBD

Perubahan 2021 ditetapkan, proses pencairannya harus dipercepat ya, karena itu sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan," katanya, Kamis (26/8).

Fahmi menuturkan, dalam pembahasan RAPBD Perubahan 2021 siswa-siswi yang kehilangan orang tua, baik yatim, piatu, serta yatim piatu, akan dibantu pembiayaan sekolah. Nantinya, alokasi tersebut bakal diberikan pada masing-masing anak per semester selama satu tahun.

"Sudah ada pembahasan antara Pemkot dengan Komisi D. Jadi, dalam RAPBD Perubahan 2021, dianggarkan total sebesar Rp 239.950.000

untuk itu," tandasnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengaku belum dapat menggelontorkan anggaran bagi anak-anak yang kehilangan orang tuanya akibat paparan Covid-19 di wilayahnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menuturkan, Pemkot kini, masih menanti pengesahan APBD Perubahan 2021, yang tengah dibahas bersama legislatif. Menurutnya, skema bantuan bagi anak-anak yang terdampak pandemi telah tercakup di dalamnya dan bakal didistribusikan.

"Nanti, kalau anggarannya sudah diketok (ditetapkan), ya, langsung kita jalankan," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005